

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL  
MENENGAH(UKM) MASYARAKAT  
KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**NUR FAUZIAH  
NIM. 150604078**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1441 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nur Fauziah

NIM : 150604078

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري  
Banda Aceh, 2 Desember 2019  
Yang Menyatakan,  
  
Nur Fauziah

## LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Nur Fauziah  
NIM. 150604078

Dengan Judul:

**Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap  
Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kota  
Banda Aceh**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam Bidang Ilmu  
Ekonomi

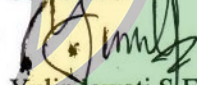
Pada hari / Tanggal: Kamis 16 Januari 2020

Kota Banda Aceh  
Tim Penilai Hasil Sidang Skripsi


Ketua,

  
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 195612311987031031

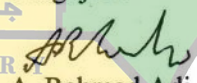
Sekretaris

  
Yulindawati S.E., MM  
NIP. 197907132014112002

Penguji I,

  
Ayumiati, S.E., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Penguji II

  
A. Rahmad Adi, S.E., M.Si  
NIDN. 2025027902

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP. 19640141992031003



**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi

Dengan Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)  
MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH**

Disusun Oleh :

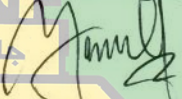
Nur Fauziah  
NIM. 150604078

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

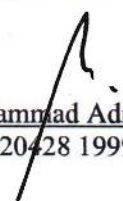
Pembimbing I,

  
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 195612311987031031

Pembimbing II,

  
Yulindawati S.E., MM  
NIP. 197907132014112002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,

  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.  
NIP. 19720428199903100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Fauziah  
NIM : 150604078  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
E-mail : [nurfauziahumar@gmail.com](mailto:nurfauziahumar@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kota Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Padatanggal : 2 Desember 2019

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Fauziah  
NIM. 150604078

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 195612311987031031

Yulindawati S.E., MM  
NIP. 197907132014112002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan rahmat, hidayah dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kota Banda Aceh”**

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Marwiyati. S.E., MM. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan nasehat-nasehat, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua Laboratorium dan Akmal Riza S.E, M.Si selaku wakil ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan juga dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini. Dan Yulindawati SE., MM. sebagai Pembimbing II yang dengan kesabaran beliau telah memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai pedoman skripsi yang ada.
5. Ayumiati, S.E., M.Si selaku penguji I dan A. Rahmad Adi, S.E., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
6. Fithriady, Lc, MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberi saran dan nasehat kepada penulis serta seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada orang tua tercinta serta keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu dan doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
8. Seluruh para sahabat-sahabat KPM, kampus maupun diluar kampus yang telah membantu serta menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dan yang terkait khususnya.

Banda Aceh, 2 Desember 2019

Penulis

Nur Fauziah





## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK  
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	R A Nama Y	GabunganHuruf
◌َ ي	<i>Fathahdanya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathahdanwau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarkatdanHuruf	Nama	Hurufdantanda
يَ / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alifatauya</i>	Ā
يِ / ِ	<i>Kasrah</i> danya	Ī
يُ / ُ	<i>Dammah</i> danwau	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

### 4. *TaMarbutoh* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutoh* ada dua.

- a. *Ta marbutoh* (ة) hidup

*Ta marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutoh* (ة) mati

*Ta marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkannama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. NamanegaradankotaditulismenurutejaanBahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudahdipakai (serapan) dalamkamusBahasa Indonesia tidakditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukanTasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Nur Fauziah  
NIM : 150604078  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu  
Ekonomi  
Judul : Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha  
Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan  
Usaha Kecil Menengah (UKM)  
Masyarakat di Kota Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 16 Januari 2020  
Tebal Skripsi : 90 Halaman  
Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
Pembimbing II : Yulindawati S.E., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha kecil menengah (UKM) masyarakat Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian dengan menggunakan instrumen observasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.979 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.66071 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat di lihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $12.979 > 1.66071$  dan nilai signifikan dimana  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat UKM (Y) di Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci: KUR, UKM, masyarakat Kota Banda Aceh**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPEL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Usaha Kecil Menengah (UKM).....	10
2.1.1 Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM).....	10
2.1.2 Jenis-Jenis UKM .....	12
2.1.3 Masalah yang Dihadapi UKM .....	13
2.1.4 Perana UKM dalam perekonomian .....	18
2.1.5 Karakteristik UKM.....	20
2.1.6 Ciri- ciri UKM .....	21
2.2 Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	23
2.2.1 Pengaruh .....	23
2.2.2 Pengertian KUR .....	24

2.2.3	Ketentuan KUR.....	26
2.2.4	Jenis-jenis KUR .....	29
2.2.5	Syarat Penerima KUR .....	31
2.2.6	Unsur-unsur Kredit.....	33
2.3	PenelitianTerdahulu .....	38
2.4	Kerangka Pemikiran.....	40
2.5	Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>42</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Lokasi Penelitian.....	42
3.3	Jenis Data Penelitian .....	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5	Populasi danSampel .....	43
3.6	Variabel Penelitian .....	45
3.7	Definisi Operasional.....	46
3.8	Tehnik Analisis Data.....	48
3.8.1	Uji Validitas .....	48
3.8.2	Uji Reabilitas .....	48
3.9	Uj Asumsi Klasik .....	49
3.9.1	Uji Normalitas .....	49
3.9.2	Uji Heterokedastisitas .....	49
3.10	Analisis Regresi Sederhana .....	50
3.11	Hipotesis .....	50
3.11.1	Uji Parsial (t) .....	51
3.12	Koefisien Determinasi.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
4.1	GambaranUmum Lokasi Hasil Penelitian.....	53
4.2	Karakteristik Responden .....	54
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	54
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan .....	55
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	56
4.3	Uji Kualitas Data.....	57
4.3.1	Uji Validitas .....	57
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	59

4.4 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.4.1 Uji Normalitas .....	60
4.4.2 Uji Heterokedastisitas .....	61
4.5 Hasil Analisis Sederhana.....	62
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis .....	64
4.6.1 Uji Parsial (Uji T) .....	64
4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
4.8 Hasil Pembahasan Penelitian .....	66
4.8.1 Pengaruh Penggunaan KUR terhadap Pendapatan UKM.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Usaha Kecil Menengah Kota Banda Aceh.....	4
Tabel 2.1	PenelitianTerdahulu.....	35
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	46
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	54
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan .....	55
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan KUR .....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UKM .....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	65
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaPemikiran .....	40
Gambar 4.1 Peta Kecamatan di Kota Banda Aceh .....	53
Gambar 4.2 Uji Scatterplot.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	74
Lampiran 2	Data Responden .....	76
Lampiran 3	Uji Validitas KUR .....	78
Lampiran 4	Uji Reabilitas KUR .....	80
Lampiran 5	Uji Normalitas.....	81
Lampiran 6	Uji Heteros kedastisitas.....	81
Lampiran 7	Regresi Sederhana.....	82
Lampiran 8	Uji T .....	82
Lampiran 9	Uji Koefisien Determinasi .....	82
Lampiran 10	Tabel r.....	83
Lampiran 11	Tabel T.....	86



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keadaan perekonomian yang terkadang tidak dapat diprediksi seperti terjadinya krisis ekonomi dapat menimbulkan operasional perusahaan terhenti, mengalami kerugian besar dan bahkan sampai menutup usahanya, namun hal tersebut tidak terjadi pada Usaha Kecil Menengah (UKM), sifat UKM yang bertahan terhadap krisis hingga dapat membantu Perekonomian Negara. Pada kondisi tersebut peran UKM sangatlah penting (kompas, 2019). UKM yang disebut sebagai suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga, dimana usaha kecil mempunyai jumlah pegawai antara 1-19 orang, sementara usaha menengah mempunyai pegawai antar 20-99 orang merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UKM (Kurniawan, 2008).

(Sulistyo, 2010) Fungsi dan peran UKM saat ini dirasakan amat penting, selain sebagai sumber mata pencaharian, UKM juga menyediakan secara langsung lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk. Seperti yang termuat dalam Badan Pusat Statistik (BPS) serta Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2018 peranan

(UKM) di perekonomian nasional terhitung cukup besar. Jumlah tersebut mencapai 99,9% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,71% dan hal tersebut diikuti kontribusi UKM terhadap pendapatan Produk Domestik Broto (PDB) atas dasar harga berlaku, yaitu sebesar 61,41% dari total PDB Indonesia (depkop,2019). Dari data di atas jelaslah bahwa dengan adanya UKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang merupakan penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia. Banyaknya UKM juga menyebabkan perekonomian menjadi lebih kuat sebagaimana terbukti UKM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang paling tahan terhadap krisis (Kuncoro, 2008).

Setiap usaha mikro yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya, modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari lembaga keuangan. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan telah menyediakan modal bagi pelaku usaha mikro dengan mengalirkan dana dalam bentuk perkreditan. Adapun tujuan dari bank-bank mengalirkan dana untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja (Sujarweni dan Utami, 2015:12).

Sebagai kelompok usaha kecil, UKM selalu terjebak dalam *problem* keterbatasan modal, teknik produksi, pemasaran,

manajemen dan teknologi. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam rangka memperluas perannya didalam perekonomian nasional, diperlukan serangkaian pembinaan terpadu dan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut terutama bersumber pada masalah keterbatasan pengetahuan, informasi dan permodalan.(Hafsah, 2000).

Selain itu masalah dasar yang dihadapi UKM menurut (Kurniawan, 2009) adalah kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran), iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan dan pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Dari masalah-masalah yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut, pada tanggal 5 November tahun 2007 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat merupakan sesuatu kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di bidang usaha produktif dan layak namun belum *bankable* yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin. Kredit Usaha Rakyat

(KUR) terbukti juga banyak berperan mengembangkan UKM dan ikut mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Jenis usaha yang dibiayai KUR meliputi perdagangan, pertanian, komunikasi, restoran dan lain-lain (Anggraini, 2013).

**Tabel 1.1**  
**Data Usaha Kecil Menengah (UKM) Banda Aceh**

No	Tahun	UKM
1	2016	7,304
2	2017	9,122
3	2018	11,606

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh.

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat UKM Kota Banda Aceh setiap tahunnya meningkat, dimana bisa kita lihat yang paling banyak Usaha Kecil Menengah terdapat pada tahun 2018 dan yang paling sedikit pada tahun 2016.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri (Aidil, 2014).

Menurut (Fitriyanto, 2015:210), Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha kecil menengah (UKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana Bank.

Menurut (Boyke, 2014) ada kasus yang menjadi sorotan adalah adanya sebagian pelaku usaha yang meminjam bantuan KUR tetapi tidak menggunakan bantuan tersebut untuk modal usahanya tetapi di gunakan untuk hal-hal yang lain sehingga membuat pelaku usaha tersebut kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada bank yang bersangkutan.

Tentunya UKM di Banda Aceh harus di dukung oleh pemerintah melalui pembinaan dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil menengah agar terus dapat menopang perekonomian Aceh (BPS,2015). Selain itu UKM Aceh juga ikut serta dalam menjalankan program KUR khususnya Kota Banda Aceh yang menjadi Ibu kota dari provinsi Aceh juga sebagai sentral ekonomi UKM. Berdasarkan data Pemerintah Kota Banda Aceh pada tahun 2015, mencatat jumlah UKM berjumlah 8.405 Unit dengan pertumbuhan 3,4% dari jumlah populasi penduduk di Kota Banda Aceh. Modal kerja yang disalurkan oleh perbankan berupa pembiayaan untuk menambah alat likuid seperti persediaan barang atau pembelian bahan baku serta keperluan lainnya dengan jangka waktu pinjaman maksimal satu tahun. Sementara kredit investasi berupa pembiayaan untuk menambah peralatan investasi dan rehabilitasi maupun perluasan usaha dengan jangka waktu maksimal tiga tahun (Yuliana, 2015 ).

Dari hasil wawancara pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh adanya informasi yang membutuhkan permodalan dan



bimbingan kepada UKM agar semakin meningkat UKM di kota Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memandang perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh”** untuk mengetahui bagaimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat berjalan dengan Pengaruh terhadap pendapat pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) masyarakat Kota Banda Aceh ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) masyarakat Kota Banda Aceh.

### **1.3 Manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pentingnya KUR dalam mempengaruhi perkembangan UKM. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka bagi para peneliti selanjutnya dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh kalangan akademisi lainnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan menjadi acuan serta pertimbangan bagi masyarakat sebagai bentuk penyelesaian permasalahan UKM yang kesulitan dengan permasalahan permodalan khususnya bagi masyarakat Kota Banda Aceh dalam melaksanakan praktik KUR.

#### **3. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi karya ilmiah lainnya baik dalam rangka tugas, khususnya untuk mahasiswa Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu Penelitian ini diharapkan agar dapat membantu pemerintah Kota Banda Aceh dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Banda Aceh untuk memutuskan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan KUR di Kota Banda Aceh guna mendorong pertumbuhan UKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian akan merangkum menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama dapat didahului dengan: Halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan abstrak.

**Bab I Pendahuluan:** Pada bab pertama atau tinjauan pendahuluan yang berisi beberapa sub bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematis pembahasan.

**Bab II Landasan Teori:** Pada bab kedua atau tinjauan pustaka dan kerangka teori membuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

**Bab III Metode Penelitian:** Pada bab ketiga atau metode penelitian membuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan; rancangan penelitian, populasi, tehnik sampling, sampel, lokasi penelitian, jenis tata penelitian, tehnik pengumpulan data, variabel penelitian, model analisis, tehnik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Pada bab keempat atau hasil dan pembahasan yang isinya tentang gambaran umum dari Pengaruh penggunaan KUR terhadap pendapatan UKM masyarakat Kota Banda Aceh.

**Bab V Penutup** :Pada bab kelima atau penutup yang isinya kesimpulan, saran atau rekomendasi. Selanjutnya pada bagian akhir yang isinya tentang daftar pustaka dan lampiran; instrumen pengumpulan data.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Usaha Kecil Menengah (UKM)**

#### **2.1.1 Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)**

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja.

Usaha mikro kecil menengah (umum) adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil, atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjanya sesuai dengan definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu (Sukirno, 2004:365).

Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah pasal 1 disebutkan bahwa:

1. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (Nurrohmah, 2015:14).

UKM menurut UU No. 20 tahun 2018 terbagi dalam dua pengertian, yaitu: Usaha Kecil adalah entitas yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000.00 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000.00 (lima

ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000.00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Kemudian usaha menengah adalah etitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000.00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000.00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Bank Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan industri dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Memiliki modal kurang dari Rp. 20 juta
- b. Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 5 juta.
- c. Suatu perusahaan atau perseorangan yang mempunyai total asset maksimal Rp. 600 juta tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempati.
- d. Omset tahunan lebih besar dari Rp. 1 milyar.

### **2.1.2 Jenis-Jenis UKM**

Secara umum UKM bergerak dalam dua bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang barang dan jasa. Menurut keppres no.127 tahun 2001, adapun bidang/jenis usaha terbuka bagi usaha kecil dan

menengah dibidang industri dan perdagangan adalah sebagai berikut :

1. Industri makanan dan minuman olahan yang melakukan pengawetan dengan proses pengasinan, penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggosengan, dan fermentasi dengan cara-cara tradisional.
2. Industri penyempurnaan benang dari serap buatan menjadi benang bermotif/celup, ikat dengan menggunakan alat yang digunakan oleh tangan.
3. Industri tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pembatikan, dan pembordiran yang memiliki ciri dikerjakan dengan alat yang digerakkan tangan termasuk batik, peci, kopiah.
4. Pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangan: bahan bangunan atau rumah tangga, bambu, nipal, sirap, arang, sebat dan bahan industri: getah-getahan, kulit kayu, sutra alam, gambir.
5. Industri perkakas tangan yang diproses secara manual atau semi mekanik untuk pertukangan dan pemotongan.

### **2.1.3 Masalah Yang Dihadapi Usaha Kecil Menengah (UKM)**

Menurut (Anggainsi, 2013) permasalahan umum yang biasanya terjadi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu:

1. Kesulitan Pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan umk. Dari hasil studi yang

dilakukan oleh James dan Akrasanee (1988) di sejumlah negara ASEAN, menyimpulkan UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, sulit sekali bagi UKM untuk dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas.

## 2. Keterbatasan Finansial

Terdapat dua masalah utama dalam kegiatan UMKM di Indonesia, yakni dalam aspek finansial (mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit dari perbankan dan bantuan badan usaha milik negara (BUMN), sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UKM.

## 3. Keterbatasan SDM

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi data *processing*, teknik



pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

#### 4. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi banyak UMKM di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

#### 5. Keterbatasan Teknologi

UKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi yang tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang bersifat manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi KURang maksimal, dan kualitas produk relatif rendah.

#### 6. Kemampuan Manajemen

Kekurangmampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

#### 7. Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian berkerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara (sebagai mitra kerja).



(Hafsah, 2000:11) menyatakan permasalahan internal usaha kecil dan Menengah (UKM) meliputi : (a) rendahnya profesionalisme tenaga pengelola usaha UKM, (b) keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap perbankan dan pasar, (c) kemampuan penguasaan teknologi yang rendah. Sedangkan permasalahan eksternal yaitu (a) iklim usaha yang kurang menguntungkan bagi pengembangan usaha kecil, (b) kebijakan pemerintah yang belum berjalan sebagaimana mestinya, (c) kurangnya dukungan , (d) masih kurangnya pembinaan bimbingan manajemen dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Menurut (Hafsah, 2004: 43-44), pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UKM, maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketenteraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

2. Bantuan Permodalan

Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sektor jasa finansial formal, sektor jasa finansial informal,

skema penjaminan, leasing dan dana modal ventura. Pembiayaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada, maupun non bank.

### 3. Perlindungan Usaha

Jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (win-win solution).

### 4. Pengembangan Kemitraan

Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UKM, atau antara UKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha. Di samping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian UKM akan mempunyai kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri.

### 5. Pelatihan

Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. Di samping itu juga perlu diberi kesempatan untuk menerapkan hasil pelatihan di lapangan untuk

mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan.

#### 6. Membentuk Lembaga Khusus

Perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangan UKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UKM.

#### 7. Memantapkan Asosiasi

Asosiasi yang telah ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya.

#### 8. Mengembangkan Promosi

Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga diadakan talk show antara asosiasi dengan mitra usahanya.

#### 9. Mengembangkan Kerja Sama yang Setara

### **2.1.4 Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Perekonomian**

Usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian suatu negara, memiliki peran penting. Bukan saja di Indonesia,

tetapi kenyataan menunjukkan bahwa posisi usaha kecil dan menengah mempunyai peranan strategis di negara-negara lain juga. Indikasi yang menunjukkan peranan usaha kecil dan menengah itu dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor non migas, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti (Irfan, 2000).

Menurut (sukirno, 2002:391) pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pasar suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan. Dalam analisis Ekonomi Makro menurut (Mankiw, 2007:17) pendapatan nasional dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) dianggap sebagai ukuran terbaik dalam kinerja perekonomian. Ada dua cara dalam melihat statistik Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian dan sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian. Produk Domestik Bruto (PDB) dipakai berhubungan dengan pendapatan agregat suatu negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, namun tidak

termasuk pembayaran transfer (tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya).

### **2.1.5 Karakteristik UKM**

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6 disebutkan bahwa:

1. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) (Nurrohmah, 2015:15).

### **2.1.6 Ciri-ciri Usaha Kecil Menengah (UKM)**

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UKM dapat diartikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro yaitu usaha Produktif milik keluarga atau perorangan WNI dengan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) pertahun. Usaha mikro dapat mengajukan Kredit kepada Bank paling banyak Rp 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah). Ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut:
  - a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
  - b. Tempat usaha tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah.
  - c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dan keuangan usaha.
  - d. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.



- e. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
  - f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
  - g. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang.
2. Usaha Kecil Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995, usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1.000.000.000 per tahun serta dapat menerima Kredit Bank diatas Rp 50.000.000 juta samapai Rp 500.000.000 juta. Ciri-ciri Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
- a. SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya.
  - b. Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.
  - c. Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak(NPWP) sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada Bank, sehingga

masih sangat memerlukan jasa konsultasi/pendampingan, tenaga kerja yang dipekerjakaan antar 5-19 orang.

Menurut (Lestari, 2009:118), untuk memenuhi kebutuhan permodalan tersebut, UKM paling tidak menghadapi tiga masalah, yaitu:

- a. Masih rendahnya atau terbatasnya akses UKM terhadap berbagai informasi, layanan, fasilitas keuangan yang disediakan oleh keuangan formal, baik bank, maupun non bank misalnya dana BUMN, ventura.
- b. Prosedur dan persyaratan perbankan yang terlalu rumit sehingga pinjaman yang diperoleh tidak sesuai kebutuhan baik dalam hal jumlah maupun waktu, kebanyakan perbankan masih menempatkan agunan material sebagai salah satu persyaratan dan cenderung mengesampingkan kelayakan usaha.
- c. Tingkat bunga yang dibebankan dirasakan masih tinggi. Kurangnya pembinaan, khususnya dalam manajemen keuangan, seperti perencanaan keuangan, penyusunan proposal dan lain sebagainya.

## **2.2 Pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

### **2.2.1 Pengaruh**

Pengaruh adalah suatu sasaran atau tujuan yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menurut (Yhushinta, 2006) Pengaruh adalah suatu program yang dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu program untuk mewujudkan hasil yang

ingin dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, begitu juga dengan Pengaruh KUR, Pengaruh program KUR bisa dilihat dari besarnya alokasi penyaluran kredit dan sangat tergantung pada distribusi pengalokasiannya, baik menurut sektor ekonomi maupun penerimanya (pelaku ekonominya).

Menurut (Anugrah, 2013) Indikator Pengaruh dalam penyaluran kredit meliputi berhasil atau tidaknya seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dalam penyaluran kredit, adanya perkembangan dan pertumbuhan yang dialami seseorang ketika adanya penyaluran kredit, dan adanya perbedaan positif secara signifikan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi (sebelum atau sesudah) dalam penyaluran kredit.

### **2.2.2 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah bagian dari program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur. Sasaran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah koperasi dan UKM yang membutuhkan pendanaan dan dinyatakan layak oleh lembaga keuangan, namun belum memiliki agunan cukup sesuai dengan ketentuan persyaratan pembiayaan (Ayasha, 2010:7).

Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan

lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit.

Adanya program KUR dari pemerintah dari berbagai perbankan nasional diharapkan adanya pendididikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Target yang ingin dicapai melalui program pemberdayaan masyarakat dengan program KUR ini yakni semua kegiatan bisnis semua skala bisa mengakses permodalan dengan begitu arus perputaran barang dan jasa semakin lancar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bappeda, 2017).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri (Aidil, 2014).

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif (Ania, 2015).

Jangka waktu kredit terbagi tiga, yaitu :

- a. Kredit jangka pendek, berjangka waktu satu tahun.
- b. Kredit jangka menengah, berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.

- c. Kredit jangka panjang, berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

### 2.2.3 Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Ketentuan (Kredit Usaha Rakyat) KUR penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui peraturan menteri keuangan No.135/pmk.05/2008 tentang fasilitas penjaminan KUR yang telah diubah dengan peraturan menteri keuangan No. 10/pmk.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR adalah sebagai berikut (suplemen 4, serba-serbi KUR, Bank Indonesia): UKM yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang *feasible* namun belum *Bankable* dengan ketentuan :

1. Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit/pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui sistem informasi debitur (sid) pada saat permohonan kredit/pembiayaan diajukan dan/ atau belum pernah memperoleh fasilitas kredit program dari pemerintah.
2. Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal nota kesepakatan bersama (mou) penjaminan KUR dan sebelum *addendum i* (tanggal 9 Oktober 2007 s.d. 14 mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya
3. KUR yang diperjanjikan antara bank pelaksana dengan UMKM-K yang bersangkutan.

4. KUR disalurkan kepada UMKM-K untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan:
  - a. Untuk kredit sampai dengan Rp5 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 20-21% efektif pertahun
  - b. Untuk kredit di atas Rp5 juta rupiah sampai dengan Rp500 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 9 % efektif pertahun.
  - c. Bank pelaksana memutuskan pemberian KUR berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. (Erlinda, 2014:51)

UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan. (Kasmir, 2013:85).

Berbagai kendala yang timbul dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:

1. Persepsi yang keliru di masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit yang dijamin sepenuhnya oleh pemerintah, bahkan banyak masyarakat yang

berpendapat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bantuan dari pemerintah. Kenyataannya Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit yang sumber dananya sepenuhnya berasal dari bank. Karena persepsi yang keliru tersebut, banyak debitur tidak memenuhi kewajiban membayar angsuran sampai dengan lunas sehingga menimbulkan kredit macet yang cukup tinggi.

2. Banyak masyarakat menganggap bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa agunan selalu sebesar Rp 5 juta rupiah. Padahal penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus disesuaikan dengan kemampuan usaha agar debitur tidak terbebani dalam membayar angsuran.
3. Sesuai dengan ketentuan dari pemerintah yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.10 tahun 2009, KUR hanya bisa diberikan kepada calon debitur yang belum pernah mendapatkan kredit/pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui SID. Dalam kenyataannya banyak calon debitur yang telah mendapatkan kredit/pembiayaan dari perbankan sehingga tidak bisa lagi dibiayai dengan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR).
4. Banyaknya calon debitur yang tidak bisa memenuhi persyaratan dari bank seperti identitas diri yang tidak lengkap maupun kondisi usaha yang belum layak untuk mendapatkan kredit.

5. Untuk beberapa bank, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terkendala karena keterbatasan bank untuk menjangkau lokasi calon debitur yang relatif jauh sehingga penyebaran Kredit Usaha Rakyat (KUR) masih belum merata dan terfokus di kota besar (Fitriyanto, 2015:24).

#### **2.2.4 Jenis-Jenis KUR**

KUR pada salah satu bank yaitu bank BRI terbagi menjadi 3 jenis yaitu;

##### **1. KUR Mikro**

Penerima KUR mikro adalah individu/perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan penambahan dana berupa kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan 25 juta per debitur dengan rincian;

- a. Kredit modal kerja (kmk) jangka waktu maksimal 3 tahun
- b. Suku bunga sebesar 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga/margin flat/anuitas yang setara.
- c. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
- d. Dalam hal skema pembayaran KUR mikro, penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan suku bunga/margin KUR mikro secara angsuran bekala adan/atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antar penerima KUR dan penyalur KUR dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing-masing penerima.



## 2. KUR Ritel

Penerima KUR ritel adalah individu/ perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan penempatan dana berupa kredit modal kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond 25 juta s.d 500 juta perdebitur dengan rincian;

- a. Kredit modal kerja (KMK) jangka waktu maksimal 4 tahun
- b. Suku bunga sebesar 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga/ margin flat/ anuitas yang serta.
- c. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi agunan sesuai ketentuan pada saat pengajuan.
- d. Dalam hal skema pembayaran KUR kecil, penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan suku bunga/ margin kecil secara angsuran berkala dan/atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara penerima KUR dan penyalur KUR dengan memperhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing-masing penerima KUR.

## 3. KUR penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Dana diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan 25 juta perorang dengan rincian;

- a. Suku bunga sebesar 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga/margin flat/anuitas yang setara.
- b. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
- c. Jangka waktu maksimal 3 tahun atau sesuai kontrak kerja
- d. Tujuan negara penempatan yaitu Singapura, Hongkong, Taiwan, Brunei, Jepang, Korea Selatan, Malaysia.

### 2.2.5 Syarat Penerima KUR

Syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang penerima kredit usaha rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai Usaha Yang Produktif

Yaitu usaha yang menghasilkan barang dan jasa untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha yang sudah berjalan 6 bulan sampai dengan 2 tahun, jadi bukan usaha baru.

2. Usahanya Layak

Yaitu usaha calon debitur yang menguntungkan atau memberi laba sehingga mampu membayar seluruh utang bunga dan mengembalikan seluruh utang atau kewajiban pokok kredit dalam jangka waktu yang telah disepakati bank dan debitur KUR dan memberikan sisa keuntungan untuk mengembangkan usahanya.

3. Belum *Bankable*

Artinya calon debitur belum memenuhi persyaratan teknik perbankan terutama masalah agunan dan aspek

legalitasnya. Umkm dikategorikan belum *bankable* karena belum dapat memenuhi persyaratan per kreditan dari bank pelaksanaan antara lain dalam penyediaan agunan.

#### 4. Tidak Sedang Menerima Kredit Dari Perbankan

Calon debitur atau umkm tidak boleh sedang menerima kredit perbankan dari lembaga keuangan lainnya selain kredit KUR tersebut, kecuali kredit konsumtif.

#### 5. Memenuhi Persyaratan Administrasi

Calon debitur atau umkm harus memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut;

- a. Identitas KTP
- b. Kartu Keluarga, dan
- c. Surat izin usaha (cukup level kelurahan atau kecamatan) jika ingin pengajuan untuk penempatan TKI, maka harus memiliki juga:
  - 1). Perjanjian penempatan kerja
  - 2). Papor dan visa

#### 6. Tinjauan mengenai penggunaan dana

Menurut (Hasibuan, 2006:92), salah satu kebijakan per kreditan yaitu *effectiveness*, artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan yang seharusnya, sebagaimana yang divantumkan dalam proposal kresit, dalam penyaluran kredit usaha, perlu dipastikan oleh pihak perbankan kepada nasabah tersebut tepat digunakan untuk keperluan usaha, misalnya sebagai tambahan modal

usaha serta digunakan untuk pengembangan usaha. Menurut (Riyanti, 2003:28). Pengembangan usaha yaitu upah dalam meningkatkan; jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik dan lainnya.

#### 7. Tinjauan mengenai jumlah kredit

Yaitu ketepatan jumlah kredit yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang diajukan sebelumnya oleh para nasabah sesuai kebutuhan usaha mereka. Dalam pemberian kredit pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dalam jangka waktu kreditnya. Penilaian besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita liat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank berpedoman terhadap hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit yang layak untuk diberikan kepada sipemohon (kasmir, 2012:144).

#### 2.2.6 Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian kredit adalah (Kadir dan wilda,2000):

##### 1. Kepercayaan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap permohonan kredit yang akan diberikan itu dapat dikembalikan sesuai dengan persyaratan yang disepakati bersama.

## 2. Agunan

Setiap kredit yang akan diberikan selalu disertai oleh barang yang berfungsi sebagai jaminan bahwa kredit yang akan diterima oleh calon debitur pasti akan dilunasi dan dilunasi dan ini meningkatkan kepercayaan pihak bank.

## 3. Jangka waktu

Pengembalian kredit didasarkan pada jangka waktu tertentu yang layak, setelah jangka waktu berakhir kredit dilunasi.

## 4. Resiko

Jangka waktu pengembalian kredit mengandung resiko terhalang, atau terlambat, atau macet pelunasan kredit, baik di sengaja atau tidak sengaja, resiko ini menjadi beban bank.

## 5. Bunga bank

Setiap pemberian kredit selalu disertai imbalan jasa berupa bunga yang wajib dibayar oleh calon debitur, dan ini merupakan keuntungan yang diterima oleh bank.

## 6. Kesepakatan

Semua persyaratan pemberian kredit dan prosedur pengembalian kredit serta akibat hukumnya adalah hasil kesepakatan dan dituangkan dalam akta perjanjian yang disebut kontrak kredit.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan (Rozali, 2017) dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil di desa selagik kecamatan terara kabupaten lombok timur provinsi nusa tenggara barat (studi kasus Bank BRI unit terara)” dari hasil penelitian modal sendiri dan modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif baik secara persial dan simultan.

Penelitian tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat lainnya adalah penelitian yang dilakukan (Fiddinia, 2017) dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri dan pelayanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota surakarta (studi kasus pada Bank Syariah mandiri kantor cabang pasar Kliwon surakarta)” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM.

Selanjutnya (Utami, 2015) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul “Analisis Dampak Pembiayaan dana bergulir Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap kinerja UMKM (studi kasus di daerah istimewa yogyakarta) ” dari hasil penelitian dibuktikan bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan dan jam kerja yang meningkatkan sebelum dan sesudah mendapatkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Penelitian lain yaitu yang dilakukan (Anita, 2018) dengan judul “Pengaruh Efektifitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap

peningkatan profit Usaha Mikro (Studi kasus pada nasabah Bank rakyat indonesia unit purwomartani kalasan sleman yogyakarta)” hasil penelitian menunjukkan Efektifitas Kredit Usaha Rakyat dari aspek ketepatan penggunaan dana, jumlah Kredit dan Prosedur ada pada katagori efektif, sedangkan dari aspek ketetapan Beban Kredit ada pada katagori sangat efektif.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Gustika, 2016), dengan judul “Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan masyarakat ladang panjang Kec. Tigo nagari Keb. Pasaman (studi kasus masyarakat pemilik UKM)” menunjukkan hasil bahwa pengaruh Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Rozali (2017)	pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil di desa selagik kecamatan terara kabupaten lombok timur provinsi nusa tenggara barat	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif baik secara parsial	Variabel Penelitian (modal sendiri dan modal kredit usaha rakyat)	Sama-sama meneliti tentang umk dan KUR.

Tabel 2.1 - Lanjutan

		(studi kasus bank bri unit terara)	dan simultan terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Desa Selagik, ini terlihat dari besarnya nilai koefisien variabel tersebut.		
2.	Fiddinia (2017)	Pengaruh modal sendiri dan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) terhadap tingkat pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di kota surakarta (studi kasus pada bank Syariah mandiri kantor cabang pasar Kliwon surakarta)	hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Surakarta di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Kliwon.	Objek penelitian pada kasus bank Syariah mandiri kantor cabang pasar Kliwon surakarta dan pada variabel bebas.	Sama-sama menggunakan metode regresi linier berganda.



Tabel 2.1 - Lanjutan

3.	Utami (2015)	Analisis dampak pembiayaan dana bergulir KUR (kredit usaha rakyat) terhadap kinerja umkm (studi kasus di daerah istimewa yogyakarta)	Hasil penelitian bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR.	Untuk mengetahui seberapa jauh peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) meningkatkan kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta . Untuk mengetahui perbedaan kinerja (ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan , dan jam kerja) UMKM sebelum dan sesudah diberikan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).	Sama-sama menggunakan tehnik pengumpulan data sekunder
4.	Anita (2018)	pengaruh Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR)	Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh	Pada variabel bebas menggunakan	Variabel bebas sama-sama

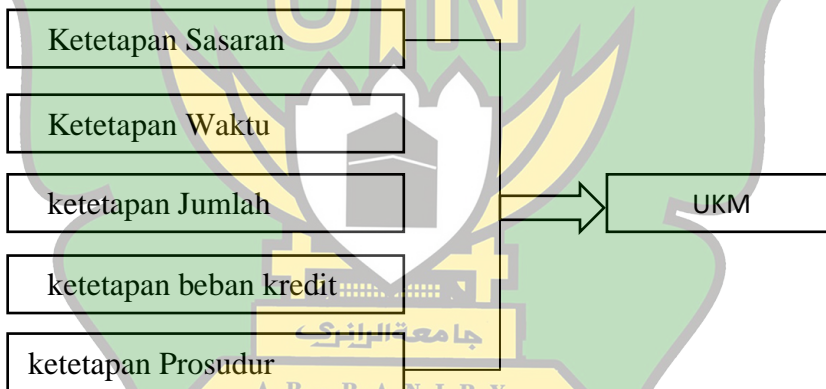
Tabel 2.1 - Lanjutan

		terhadap peningkatan profit usaha mikro (studi kasus pada nasabah bank rakyat indonesia unit purwomartani kalasan sleman yogyakarta)	Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari aspek Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, dan Prosedur ada pada kategori efektif, sedangkan dari aspek Ketepatan Beban Kredit ada pada kategori sangat efektif.	empat aspek yaitu ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur berdasarkan penilaian nasabah.	menggunakan variabel beban kredit dan jumlah kredit
5.	Gustika (2016)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo nagari Keb. Pasaman (studi kasus masyarakat pemilik UKM)	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat perpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang memiliki Usaha Kecil Menengah (UKM) di kecamatan tigo nagar.	Objek penelitian pada kasus masyarakat pemilik UKM	sama-sama menggunakan metode deskriptif dan deduktif dengan menggunakan data primer.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Suriasumsi (Sugiyono,2017) kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap akibat-akibat yang menjadi objek permasalahan. Sedangkan menurut umasekaran (Sugiono,2017) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Penelitian ini nantinya akan melihat apakah tingkat penggunaan penyaluran KUR dapat meningkatkan pendapatan UKM dengan baik di kota Banda Aceh.



**Gambar Kerangka Pemikiran 2.1**

Penelitian Gustika (2016), menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Menurut (Artis, 2012) dalam kenyataan yang terjadi masyarakat menengah kebawah tidak keseluruhan memiliki modal

usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya tersebut serta produktivitasnya, sehingga masyarakat menengah kebawah ini memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya disuatu lembaga perbankan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi UKM, pemerintah berupaya untuk mengurai masalah tersebut dengan mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan kepada teori relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiono, 2017:64).

Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dengan mengacu pada penelitian yang bersifat teoritis dan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

ho: KUR tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM masyarakat Kota Banda Aceh.

ha: KUR berpengaruh terhadap pendapatan UKM msyarakat Kota Banda Aceh.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha kecil menengah (UKM) masyarakat Kota Banda Aceh.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat, atau wilayah yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh pada UKM yang menggunakan KUR.

### **3.3 Jenis Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dikumpulkan melalui teknik survei lapangan kepada responden penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara dan Kuesioner, data sekunder.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pegamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang ingin diteliti. Pada metode ini peneliti hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi pada setiap UKM yang menggunakan kredit di Kota Banda Aceh.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan (Sulistyo-Basuki, 2006:110). Kuisisioner tersebut dapat dibagikan kepada responden yang dimana secara logis berhubungan dengan UKM yang ikut menggunakan uang kredit untuk membuka lapangan kerja yang ada di Kota Banda Aceh.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh. Populasi ditentukan berdasarkan usaha kecil menengah di Kota Banda Aceh yang bersumber dari kredit usaha rakyat (KUR).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2014) untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat berbagai berbagai tehnik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik penarikan sampel probability sampling dengan jenis simpel random sampling, karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan Rumus slovin (sugiyono, 2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis yang ditoleransi sebesar 10%

Berdasarkan total populasi UKM pada tahun 2018 sebesar 11.606. Maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{11.606}{1 + 11.606 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.606}{117,06}$$

$n = 99,14$ . dibutkan menjadi 99 Sampel

### 3.6 Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38).

Sesuai dengan judul penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) masyarakat kota Banda Aceh”. Maka terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

#### 3.6.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel predictor, yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Kredit Usaha Rakyat (X)

#### 3.6.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Terikat (Dependent Variable) atau disebut variabel kriteria yang menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah: Usaha Kecil Menengah (Y) sebagai Variabel Terikat.



### 3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
1	Pengaruh penggunaan kur	ketepatan sasaran	1. tingkat ketepatan sasaran 2. menjalankan syarat-syarat proses penagajian pinjaman 3. tingkat kejelasan isi brosur tabel angsuran kredit usaha rakyat 4. tingkat ketepatan pembinaan.	Skala likert
		ketepatan waktu	1. kesesuaian waktu 2. adanya batasan waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	Skala likert
		ketepatan jumlah	1. membandingkan jumlah dana yang diterima sesuai dengan yang telah disepakati 2. ketepatan jumlah kredit yang diterima sesuai dengan kebutuhan dana 3. beban biaya administrasi melakukan proses pinjam 4. tingkat kemanfaatan modal usaha yang diterima	Skala likert

Tabel 3.1 - Lanjutan

		ketepatan beban kredit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. membandingkan beban/bunga yang di tanggung oleh nasabah sesuai dengan kesepakatan dengan yang ditetapkan oleh pihak bank</li> <li>2. tingkat beban/bunga dalam angsuran kredit</li> <li>3. tingkat angsuran kredit</li> </ol>	Skala likert
		Petepatan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tingkat kesesuaian pelaksanaan program KUR dengan perosedur yang telah ditentukan</li> <li>2. tingkat Pengaruh pemantuan program KUR dengan prosedur yang telah ditentukan</li> </ol>	Skala likert
2	Pendapatan UKM	Omset penjualan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui besarnya omset penjualan dalam setiap harinya</li> </ol>	Skala likert
		biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menegtahui besarnya biaya operasional/bahan baku dalam setiap berdagang</li> <li>2. Mengetahhui besarnya biaya sewa tempat/retribusi yang harus dikeluarkan oleh pedagang setiap harinya</li> <li>3. Mengetahui banyaknya karyawan yang dipekerjakan dalam berdagang</li> <li>4. Mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan oleh</li> </ol>	

Tabel 3.1 - Lanjutan

			pedagang untuk membayar gaji karyawan	
			5. Mengetahui besarnya biaya lain-lain yang mungkin dikeluarkan oleh pedagang	

Sumber: Imenda, 2011

### 3.8 Tehnik Analisa Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun tehnik korelasi yang biasa dipakai adalah tehnik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel menggunakan SPSS untuk mengujinya. Secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara: (1) melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk, (2) uji validitas dengan perbandingan *t* hitung dan *t* tabel, (3) uji validitas dengan perbandingan *r* hitung dan *r* tabel dan (4) uji analisis faktor (sunnyoto, 2012).

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur dari kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handa jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten dari waktu-kewaktu. Pertanyaan dari kuesioner dapat dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,06 (Ghozali, 2012:47).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melihat uji normalitas kolmogorov smirnov yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2012).

#### 3.9.2 Uji Heterokedestitas

Menurut sunyoto (2012, 135) dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians yang sama disebut terjadi *homoskedestisitas* dan jika variannya tidak sama/ berbeda disebut terjadi *heteroskedestisitas*. Persamaan regresi yang terbaik jika tidak terjadi *heteroskedestisitas*. Uji *heteroskedestisitas* dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* sehingga dilihat dari penyebaran data bukan dari tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi *heteroskedestisitas*.

### 3.10 Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2009):

$$Y = \alpha + bX + e$$

Atau

$$\text{Pendapatan UKM} = \alpha + b\text{KUR} + e$$

Dimana:

$Y$  : Pendapatan UKM

$\alpha$  : Konstanta (nilai  $Y$  bila  $X=0$ )

$b$  : koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$ : variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR)

### 3.11 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dapat dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian ini. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara berdasarkan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono:2017).

### 3.11.1 Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, kriteria uji  $t$  yang digunakan adalah:

- a. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.12. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) yang bertujuan untuk mengetahui dari presentase besarnya pengaruh nilai suatu variabel X terhadap variabel Y. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan secara simultan digunakan koefisien determinasi menurut V. Wiratman Sujarweni (2012) rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R2 = Koefisien Korelasi

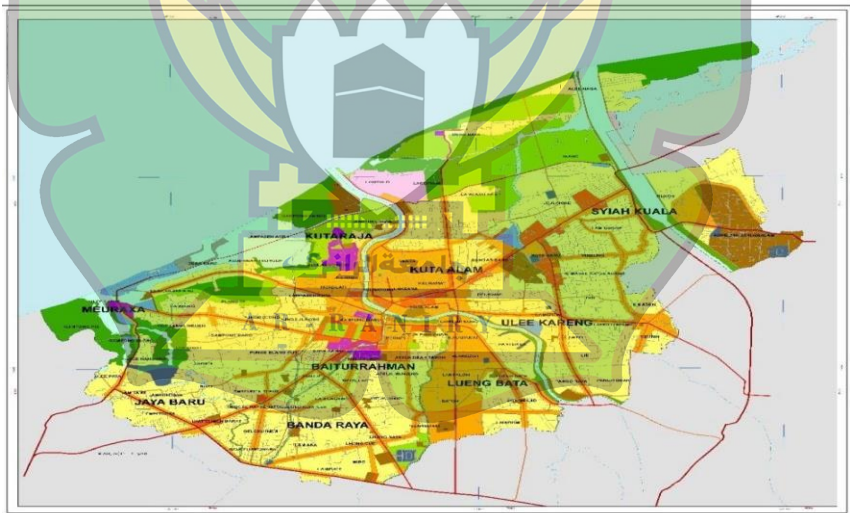
Koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dimana digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui dari kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai KD yang kecil bearti bahwa kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banda Aceh terletak antara  $05^{\circ} 16' 15''$  –  $05^{\circ} 36' 16''$  Lintang Utara dan  $95^{\circ} 16' 15''$  –  $95^{\circ} 22' 35''$  Bujur Timur dengan tinggi rata-rata di atas permukaan laut 0,80 meter. Kota Banda Aceh di sebelah utara berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebelah selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Besar, dan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Banda Aceh memiliki luas wilayah  $61,36 \text{ km}^2$ . Kota Banda Aceh memiliki 9 kecamatan.



Sumber : BPS Kota Banda Aceh, (2018).

**Gambar 4.1**  
**Peta Kecamatan di Kota Banda Aceh**



## 4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang menggunakan KUR pada masyarakat Kota Banda Aceh. Pada bagian karakteristik responden terdapat beberapa pertanyaan yang perlu diisi oleh responden berkenaan dengan data pribadi responden seperti umur responden, pendapatan, pendidikan dan jenis kelamin responden yang dimiliki oleh responden tersebut. Adapun responden mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis telah mengelompokkan responden seluruh UKM yang menggunakan modal KUR masyarakat kota Banda Aceh wanita berdasarkan umur dengan menempatkannya berdasarkan rentang usia yang sesuai. Pengelompokan jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	20-30	60	66,6
2	31-40	18	18,2
3	41-50	22	21,2
	<b>Total Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2019).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden pendapatan UKM masyarakat Kota Banda Aceh yang terbanyak adalah pemilik UKM yang berumur 20-30 tahun, yaitu sebesar 60 orang atau 66,6 % dari total responden pemilik UKM yang berusia 41-50 tahun yaitu sebesar 21,2 %. Sedangkan yang paling sedikit adalah pemilik UKM yang berumur 31-40 tahun sebanyak 18 orang (18, 2%)

#### 4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan jumlah Pendapatan

Adapun pengelompokan karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh responden perbulan secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Perbulan**

No	Jumlah Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp5.000.000-Rp1.500.000	18	18,2
2	Rp1.600.000-Rp2.500.000	26	26,3
3	Rp2.600.000-Rp3.500.000	55	55,5
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2019).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 99 responden pendapatan UKM masyarakat Kota Banda Aceh Sawoe yang diberikan kuesioner penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden banyak menjawab bahwa mereka memperoleh pendapatan Rp. 2.600.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan yang

murni diperoleh dari usah penjualan, yaitu sebanyak 55 orang (55,5%), Sedangkan 18 orang responden (18,2%) menjawab bahwa mereka memperoleh pendapatan Rp.5.000.000-Rp.5.500.000 perbulan, 26 orang (26,3%) dari total responden menjawab bahwa mereka memperoleh pendapatan berkisar antara Rp. 1.600.000-Rp.2.500.000 perbulan.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner karakteristik berdasarkan pendidikan yang dialokasikan untuk UKM dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4.3**

#### **Persentase Responden Berdasarkan pendidikan**

<b>Jenjang pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Diplomat	6	6,06
S1/S2/S3	23	23,23
SD	7	7,07
SMP	9	9,09
SMA	54	54,55
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2019).

Berdasarkan tabel di atas jenjang pendidikan yang di peroleh responden untuk pengusaha UKM yang paling banyak berada di pendidikan SMA sebanyak 54 orang (54,55%), sedangkan yang paling sedikit jenjang pendidikan Diploma sebanyak 6 orang (6,06%) dan SD 7 orang (7,07%), SMP 9 oarang (9,09%) sedangkan yang paling dominan berada di pendidikan

S1/S2/S3 sebanyak 23 orang (23,23%) jadi dapat dilihat bahwa pengusaha UKM masyarakat Kota Banda Aceh yang paling banyak berada di jenjang pendidikan tamatan SMA.

### 4.3 Uji Kualitas Data

Proses selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap masing-masing indikator dari variabel independen dan variabel dependen agar suatu kuesioner dapat dipakai didalam penelitian ini.

#### 4.3.1. Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *person product moment* antara skor item dengan skor total, dengan 15 item soal yang di ujicobakan pada 99 responden dengan mengelompokkan 2 variabel yaitu penggunaan KUR dan pendapatan UKM. Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows*. Untuk menguji valid dan tidaknya pernyataan yang akan diajukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yang dimana  $df = 99 - 2 = 97$  dengan nilai alpha 0.05, maka  $r$  tabel yaitu sebesar 0.1663.

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tidak valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X) penggunaan (KUR)**

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.733	0.1663	Valid
X <sub>2</sub>	0.570	0.1663	Valid
X <sub>3</sub>	0.525	0.1663	Valid
X <sub>4</sub>	0.675	0.1663	Valid
X <sub>5</sub>	0.532	0.1663	Valid
X <sub>6</sub>	0.519	0.1663	Valid
X <sub>7</sub>	0.721	0.1663	Valid
X <sub>8</sub>	0.580	0.1663	Valid
X <sub>9</sub>	0.715	0.1663	Valid
X <sub>10</sub>	0.495	0.1663	Valid
X <sub>11</sub>	0.766	0.1663	Valid
X <sub>12</sub>	0.582	0.1663	Valid
X <sub>13</sub>	0.746	0.1663	Valid
X <sub>14</sub>	0.614	0.1663	Valid

Sumber: data diolah SPSS:2019

Nilai rtabel untuk sampel taraf signifikansi sebesar 0,05 adalah 0.1663. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) (1-14) adalah valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian semua butir pernyataan angket Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat adalah Valid.

Tabel 4.5

**Hasil Uji Validitas Variabel (Y)Pendapatan Masyarakat UKM**

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Y <sub>1</sub>	0.590	0.1663	Valid
Y <sub>2</sub>	0.716	0.1663	Valid
Y <sub>3</sub>	0.625	0.1663	Valid
Y <sub>4</sub>	0.668	0.1663	Valid
Y <sub>5</sub>	0.682	0.1663	Valid
Y <sub>6</sub>	0.562	0.1663	Valid
Y <sub>7</sub>	0.618	0.1663	Valid

Sumber : data diolah SPSS:2019

Nilai r tabel untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0.1663. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang pendapatan masyarakat UKM (1-7) adalah valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian semua butir pernyataan angket pendapatan masyarakat UKM adalah valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Untuk menguji reliabel dan tidak dapat diukur dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 variabel dikatakan Reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 variabel dikatakan tidak reliabel. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat di tabel 4.7

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Indikator	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<b>0.60</b>	<b>0.755</b>	Reliabel
Pendapatan Masyarakat UKM	<b>0.60</b>	<b>0.757</b>	Reliabel

Sumber: Output SPSS:2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* variabel penggunaan KUR (X) yaitu sebesar 0,755, dan nilai pendapatan masyarakat UKM (Y) sebesar 0,757, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) dan Pendapatan Masyarakat UKM ternyata memperoleh nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, maka hasil keseluruhan variabel adalah Reliabel.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak normal data pada variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan *kolmogorov-smirnovtest* dengan tingkat signifikansi 0,05 , jika signifikan  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal(Ghozali, 2011).

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Tingkat signifikansi 0,05 , jika signifikan  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		y
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21.2020
	Std. Deviation	5.17052
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS: 2019

a. Test distribution is Normal.

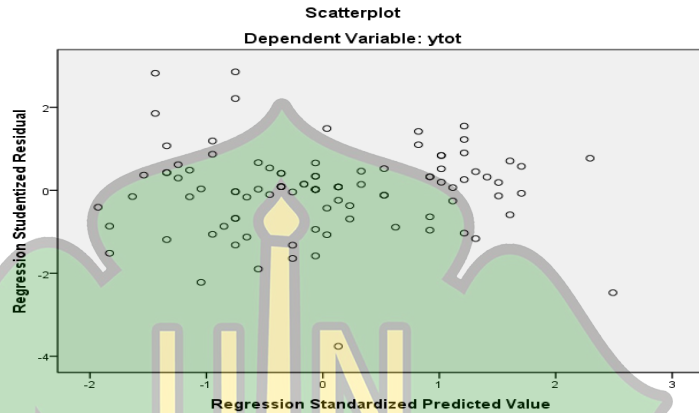
Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0.106 > 0,05$ , maka hal ini dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap regresi.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat



dikatakan homokedastisitas dan apabila berbeda dapat dikatakan heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat di lihat pada grafik plot berikut:



**Gambar 4.2**

Berdasarkan grafik scatterplot diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas

#### **4.5 Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20, Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi liner berganda, yaitu analisis untuk lebih dari satu variabel independen sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.943	1.367		2.885	.005
x	.405	.031	.797	12.979	.000

Sumber: Output SPSS: 2019

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel diatas, hasil persamaan analisis regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 3.943 + 0.405 \text{ KUR} + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3.943 satuan yang dimana memiliki pengertian bahwa jika variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat nilainya adalah 0 maka tingkat pendapatan masyarakat UKM (Y) adalah sebesar 3.943 satuan.
- b. Koefisien regresi untuk variabel kredit usaha rakyat (KUR) (X) sebesar 0.405. Artinya bahwa Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat UKM di Kota Banda Aceh, yang dimana jika Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat naik 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat UKM sebesar 0,405 satuan.

## 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Uji T (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali,2011). Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, kriteria uji  $t$  yang digunakan adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji  $t$  untuk variabel Pengaruh Penggunaan KUR terhadap variabel terikat yaitu pendapatan UKM. Disini dapat kita lihat bahwa untuk mendapatkan nilai  $t$  tabel yaitu  $(df) = N - K - 1$ , yang dimana  $99 - 1 - 1 = 97$ . Maka dapatlah  $t$  tabel yaitu sebesar 1.66071 Hasil uji  $t$  dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.943	1.367		2.885	.005
x	.405	.031	.797	12.979	.000

Sumber: Output SPSS: 2019

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan t tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai t Hitung sebesar 12.979 dan t Tabel sebesar 1.66071 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$  dimana  $12.979 > 1.66071$  dan nilai signifikan dimana  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat UKM (Y) di Kota Banda Aceh.

#### 4.7 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan hasilnya disajikan pada tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.631	3.14164

Sumber: Output SPSS: 2019

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Hasil perhitungan untuk nilai R<sup>2</sup> diperoleh dalam analisis regresi sederhana diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R<sup>2</sup> sebesar 0.635. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 63% variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan masyarakat UKM (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 37% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

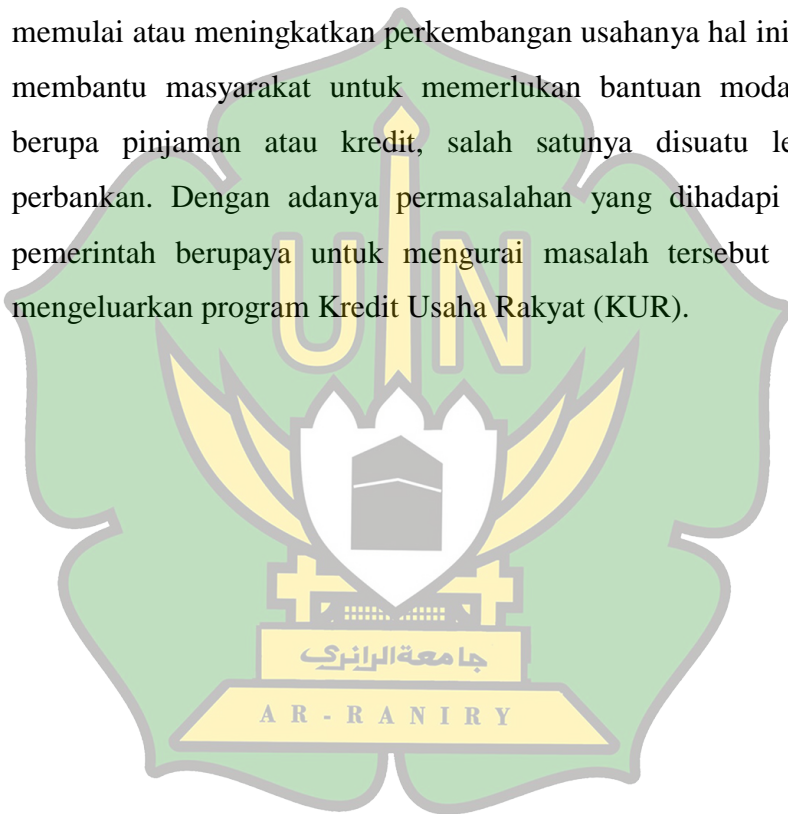
## 4.8 Hasil Pembahasan Penelitian

### 4.8.1 Pengaruh Penggunaan KUR terhadap Pendapatan UKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM. Berdasarkan hasil pengujian uji t bahwa sanya terdapat pengaruh dari variabel (x) penggunaan KUR terhadap variabel (y) pendapatan UKM hal ini ditunjukkan dari perbandingan t hitung dan t tabel, nilai t hitung 12,979 sedangkan t tabel yaitu sebesar 1,66088. Hal tersebut sesuai dengan hipotesa sebelumnya yang mengatakan bahwa pengaruh penggunaan KUR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pendapatan UKM juga di pengaruhi oleh KUR untuk modal usaha.

Menurut Artis (2012) masyarakat menengah kebawah tidak keseluruhan memiliki modal usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya hal ini sangat membantu masyarakat untuk memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya disuatu lembaga perbankan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi UKM, pemerintah berupaya untuk mengurai masalah tersebut dengan mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).



## **BAB V PENUTUPAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kredit usaha rakyat (X) berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat UKM (Y) sebesar 63%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti yaitu sebesar 37%. Berdasarkan  $t_{tabel}$  tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.979 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.66071 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $12.979 > 1.66071$  dan nilai signifikan dimana  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat UKM (Y) di Kota Banda Aceh. **A R - R A N I R Y**

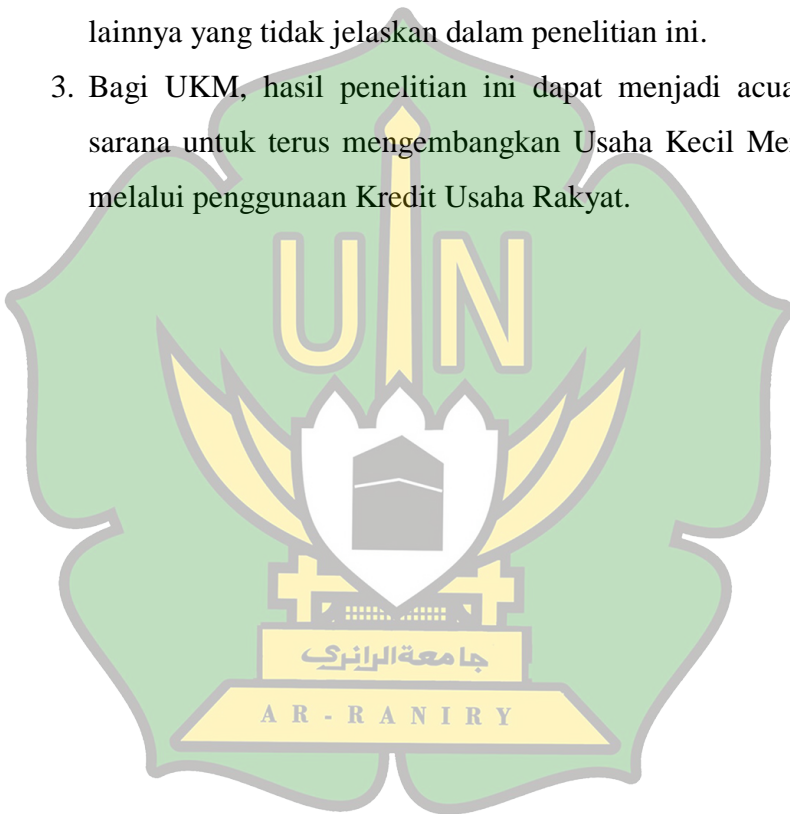
### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, tentunya diharapkan untuk kedepannya kepada pemerintah dan dinas-dinas terkait untuk lebih mensejahterakan rakyatnya salah satunya dalam bidang UKM

dimana UKM sangat berperan penting dalam ladang usaha masyarakat umum menengah kebawah.

2. Bagi peneliti, selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang pendapatan UKM dengan menggunakan beberapa variabel lainnya yang tidak jelaskan dalam penelitian ini.
3. Bagi UKM, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau sarana untuk terus mengembangkan Usaha Kecil Menengah melalui penggunaan Kredit Usaha Rakyat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aidil. 2014, Analisis pinjaman Usaha Rakyat, journal ilmiah Accounting changes vol 02
- Anugrah Mahadi.2013. Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Agribisnis Nasabah BRI Unit Ciampea Bogor. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Artis Simatupang.2012. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil.*
- Ayasha, Rissa. (2010). Analisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai upaya pemerintah dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Unit Ciomas, Bogor. Skripsi tidak diterbitkan. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik, (2015). Usaha Kecil Menengah. Banda Aceh.
- Dewi Anggraini. Syahrir Hakim Nasution. (2013). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)*Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1.
- Erlinda N.M, Hana. (2014). Analisis pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (kur) terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A.Yani Makassar). Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, Marni Sihombing, Lusita Devi Purba, Dkk. (2016). *Analisis Jumlah Pengangguran Dan*

*Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. Jurnal Edutech Vol. 2.*

- Fitriyanto, Eka. (2015). Pengaruh persepsi pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap modal kerja dan nilai produk usaha di Kabupaten Wonosobo. Skripsi tidak diterbitkan. Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis multivasiaste dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gustika, Roza. (2016). *Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman. (studi kasus masyarakat pemilik UKM)*. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 4, Nomor 2, Maret 2016: 107-115.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://ekonomi.kompas.com> (diakses pada tanggal 25 agustus 2019)
- <http://www.Depkop.go.id> (diakses pada tanggal 17 januari 2019)
- Isono, Sadoko dan Heryadi. (2001). *Pengembangan Usaha Kecil*. Bandung: Penerbit Yayasan Akagita.
- Jeriko Boyke Noajahan, 2014. *Pengaruh program kredit usaha rakyat (KUR) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh Bank rakyat Indonesia (BRI)*.
- Kasmir, (2013). *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kurniawan, Ahmad F. 2008. *Interpretasi Pajak Dan Persepsinya Menurut Perspektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan*

*Menengah (Sebuah Studi Interpretif)*. Simposium Nasional Akutansi XIV Aceh.

Mankiw, N. Gregory, 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta Erlangga

Muhammad, Abdulkadir dan Rilda Murniati, 2000. Lembaga Keuangan dan Pembiayaan, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.

Nisak, Khoirun. (2013). *Pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto*. Jurnal Ekonomi.

Nurrohmah, Isnaini. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta). Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Saragih, Issabella Pratiwi dan Syahrir Hakim Nasution. (2015). *Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: PT Bank Sumut Cabang Balige)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.6.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni, V, Wiratna, (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sujarweni, V. Wiratna dan Utami, Lila Retnani. (2015). *Analisis dampak pembiayaan dana bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah*

*Istimewa Yogyakarta*). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2015, Hal. 11-24 Vol. 22, No. 1 11, ISSN: 1412-3126.

- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafin Persada
- Sulistyo. (2010). *Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi Volume 6*. Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media
- Yhushinta Hesti Anggreni.2006.*Analisis Pengaruh Kredit UKM (studi kasus UKM nasabah KBMT Binaul Ummah Kelurahan Pamoyanan Bogor Selatan*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuisisioner

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	ST	STS
	<b>Ketetapan Sasaran</b>					
1.	KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha					
2.	KUR digunakan selain keperluan usaha misalnya untuk keperluan konsumsi					
	<b>Ketetapan Waktu</b>					
3.	Penyaluran KUR telah memberikan penjelasan mengenai batasan dan jangka waktu pinjaman					
4.	Prosedur pemberian KUR sudah terlaksana secara efektif					
	<b>Ketetapan Jumlah</b>					
5.	Pinjaman KUR digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi					
6.	Persyaratan jaminan yang ditetapkan tidak memberatkan nasabah					
	<b>Ketetapan Beban Kredit</b>					
7.	Beban bunga KUR tergolong I R Y rendah dibandingkan kredit lainnya					
8.	Beban bunga KUR tidak memberatkan nasabah					
9.	Pemenuhan dokumen tergolong mudah					
	<b>Omset Penjualan</b>					
10.	Setelah menerima kredit atau pembiayaan dari bank, pendapatan omset penjualan dari usaha					

	dagang anda meningkat setiap bulannya					
11.	Anda selalu menargetkan omset penjualan untuk usaha anda biaya					
12.	Setelah menerima kredit atau pembiayaan dari bank,pendapatan omset dari usaha dagang anda meningkat dari tahun ke tahun.					
	<b>Biaya</b>					
13.	Setelah melakukan pembiayaan atau kredit jumlah pelanggan meningkat					
14.	Setelah melakukan pembiayaan atau kredit dari bank pendapatan laba saya meningkat					
15.	Saya tidak merasa terbebani dengan pembayaran ansuran tiap bulannya dengan bunga/margin yang ditetapkan oleh bank					
16.	Menurut anda jika dilihat dari laba usaha yang anda dapatkan tergolong besar					
	<b>Ketetapan Prosedur</b>					

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran 2

## Data Responden

## Pendapatan UKM (X)

X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	Jumlah
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	60
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	31
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	35
4	4	5	5	5	4	1	2	2	1	1	1	2	2	39
2	3	3	2	1	3	2	4	4	2	3	3	5	5	42
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	24
3	2	3	2	2	2	2	3	3	5	4	2	1	1	35
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	49
3	4	3	2	2	3	4	1	4	3	2	4	3	3	41
2	3	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	2	3	26
2	2	2	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	3	5	3	5	2	5	5	3	5	3	4	55
4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	34
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	59
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
1	1	3	3	2	4	1	1	3	1	1	1	1	1	24
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	55
4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	52
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	5	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	53
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	39
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	66
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	39
4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	54
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	52
4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	48

3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53
3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59
4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	45
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
2	2	2	1	5	4	1	2	5	2	4	4	4	4	42
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48
2	1	5	1	5	1	2	2	1	5	2	2	1	1	31
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	52
4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
2	4	2	2	1	4	2	1	1	1	2	2	1	2	27
3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	35
3	2	2	1	1	5	1	1	2	1	2	1	2	5	29
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
5	3	3	3	5	5	4	5	4	2	4	3	3	4	53
4	2	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	56
2	2	3	1	5	2	1	5	2	1	3	3	2	4	36
4	5	2	1	5	2	1	4	2	1	3	2	2	1	35
4	5	3	2	3	4	5	2	3	2	3	2	1	1	40
1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	3	2	1	5	2	1	1	5	2	1	2	1	5	33
4	1	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	43
3	2	5	1	5	1	2	2	1	1	1	2	1	1	28
2	3	2	1	4	5	4	4	3	5	5	1	2	4	45
2	4	2	2	5	5	2	4	2	1	2	2	1	1	35
4	2	5	2	1	2	3	2	4	1	5	5	4	2	42
3	2	2	3	2	1	1	5	2	5	1	1	2	2	32
2	1	4	1	1	2	1	5	1	5	1	2	2	1	29
2	4	5	2	1	5	2	4	5	2	4	5	2	1	44
2	4	5	2	1	4	2	2	1	3	4	2	4	3	39
2	1	2	4	5	2	1	5	1	3	2	4	5	2	39
2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	4	1	3	37
3	2	4	3	5	2	4	2	1	2	4	2	1	2	37
2	2	1	2	3	4	2	4	3	5	4	2	5	4	43
4	2	1	2	3	4	2	1	1	5	2	5	2	4	38
2	1	4	1	2	1	1	4	3	4	2	5	2	4	36
4	2	1	2	4	4	3	4	5	3	2	5	3	2	44
2	1	4	5	2	1	2	1	4	5	2	5	2	4	40
3	2	4	3	2	1	1	2	1	4	1	2	2	2	30
2	3	1	2	1	2	1	2	4	1	1	4	1	3	28
2	1	3	4	1	2	4	5	1	3	2	2	3	2	35
3	2	2	2	4	3	1	1	3	2	4	1	4	1	33
3	2	2	1	1	4	1	4	1	2	1	4	1	2	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
2	4	2	1	1	2	4	1	4	2	1	2	1	3	30
2	3	1	3	4	5	1	1	2	2	1	2	3	2	32







	N	99	99	99	99	99	99	99	99
y4	Pearson Correlation	.219	.534**	.166	1	.260**	.394**	.408**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.100		.009	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
y5	Pearson Correlation	.288**	.434**	.446**	.260**	1	.274**	.348**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.009		.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
y6	Pearson Correlation	.223	.244	.171	.394**	.274**	1	.183	.562**
	Sig. (2-tailed)	.026	.015	.091	.000	.006		.070	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
y7	Pearson Correlation	.309**	.321**	.207	.408**	.348**	.183	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.040	.000	.000	.070		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
y	Pearson Correlation	.590**	.716**	.625**	.668**	.682**	.562**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 4

##### 1. Uji Reabilitas KUR

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	15

## 2. Uji Reliabilitas UKM

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	8

## Lampiran 5

### Hasil Regresi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		y
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21.2020
	Std. Deviation	5.17052
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 6

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: y

### Lampiran 7

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.943	1.367		2.885	.005
	x	.405	.031	.797	12.979	.000

a. Dependent Variable: y

### Lampiran 8

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.943	1.367		2.885	.005
	x	.405	.031	.797	12.979	.000

a. Dependent Variable: y

### Lampiran 9

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R - R Square			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	R	R Square			
1	.797 <sup>a</sup>	.635		.631	3.14164

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

## Lampiran 10

Tabel r untuk df = 1 – 99

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	<b>0.1663</b>	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226



## Lampiran 11

### Tabel T

Untuk mendapatkan nilai t tabel yaitu  $(df) = N - K - 1$ , yang dimana  $99 - 2 - 1 = 96$ . Maka dapatlah t tabel yaitu sebesar 1.6608.

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678

25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815

55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011

85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460

